

MODUL PENJELASAN **JURNAL** **ELEKTRONIK**

**Diklat Jabatan
Fungsional Peneliti
Tingkat Pertama**

Pusbindiklat Peneliti



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2017



DAFTAR ISI

Pendahuluan	1
Pokok Bahasan 1: Manajemen Pengelolaan Penulisan	2
Pendahuluan	2
Manajemen Pengelolaan Penulisan	5
Manajemen Review Naskah	9
Rangkuman	14
Pokok Bahasan 2: Manajemen Penerbitan (OJS untuk Penulis)	16
Pendahuluan	16
Panduan Submit Jurnal Elektronik Menggunakan OJS	16
Rangkuman	19
REFERENSI	20
Lampiran 1. Contoh Template Bahasa Indonesia	21
Lampiran 2. Contoh Template Bahasa Inggris	25
Lampiran 3. Contoh Copyright Transfer Agreement (CTA)	29
Lampiran 4. Contoh Ethics Statement	30
Lampiran 5. Contoh Authorship Agreement	31



PENDAHULUAN

DESKRIPSI SINGKAT MATA DIKLAT:

Mata diklat ini menjelaskan tentang manajemen pengelolaan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) dan publikasi KTI pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau jurnal ilmiah internasional terindeks.

TUJUAN MATA DIKLAT

a. Kompetensi Dasar

Peserta mampu memahami dan menerapkan pengelolaan penulisan KTI dan publikasi KTI pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau jurnal ilmiah internasional terindeks dengan menggunakan OJS.

b. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan peserta mampu:

- 1) mengelola manajemen referensi penulisan KTI dan
- 2) menerapkan manajemen penerbitan jurnal ilmiah elektronik (OJS untuk penulis);

POKOK BAHASAN DAN SUB-POKOK BAHASAN

Pendahuluan

A. Manajemen Pengelolaan Penulisan

1. Manajemen Pengelolaan Referensi

a. Jenis Instrumen Sitasi

b. Mendeley

2. Manajemen Review Naskah

a. Track Changes

b. Comment

B. Manajemen Penerbitan (OJS untuk Penulis)



MANAJEMEN PENGELOLAAN PENULISAN

Indikator Keberhasilan: Peserta mampu mengelola manajemen referensi penulisan ilmiah.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia penelitian selama satu dekade terakhir pada berbagai bidang keilmuan tidak dapat dilepaskan dari sumbangsih para peneliti di dalam menuliskan karya ilmiah mereka. Tulisan ilmiah ini dimaksudkan sebagai suatu bentuk dokumentasi yang dapat disebarluaskan ke masyarakat umum, sehingga disusun dengan pola tertentu untuk mempermudah peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema yang sama ke level berikutnya. Tulisan ilmiah pada prinsipnya adalah untuk membagikan hasil penelitian dengan peneliti lain dan masyarakat umum, dan untuk menelaah hasil penelitian orang lain. Berdasarkan Perka LIPI No. 4/2012, Karya Tulis Ilmiah yang selanjutnya disingkat KTI adalah tulisan hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan (review), kajian, dan pemikiran sistematis yang dituangkan oleh perseorangan atau kelompok yang memenuhi kaidah ilmiah. Menurut Perka LIPI tersebut, KTI memiliki berbagai macam bentuk yang penyusunannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan hasil penelitian yang dihasilkan. KTI merupakan inti dari suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil penelitian, dan terdiri atas hipotesis, data, dan kesimpulan (Kiefer, 2010; Kotz, Cals, Tugwell, & André Knottnerus, 2013; Whitesides, 2004) Bentuk paling umum dari publikasi tulisan ilmiah (KTI) adalah jurnal ilmiah. Di Indonesia, jurnal ilmiah dikategorikan menjadi tiga, yaitu jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional terindeks .

